

Jurnal Ilmiah

PHARMACY



**PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
AKADEMI FARMASI AL-FATAH BENGKULU**

Jl.Indra Giri Gang 3 Serangkai Padang Harapan Bengkulu

Telp/Fax : 0736-27508 Email : info@akfar-alfatah.ac.id / lppmakfar_alfatah13@yahoo.com
Website : <http://jurnal.akfar-alfatah.ac.id/> <http://akfar-alfatah.ac.id/> <http://pppm.akfar-alfatah.ac.id>

Jurnal Ilmiah

PHARMACY

Reviewer

Mitra Bastari

Dr. Arif Setya Budi, M.Si.,Apt (Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta)

Dr. Moch. Saiful Bachri, S.Si., M.Si.,Apt (Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta)

Evi Maryanti, M.Si (Universitas Bengkulu, Bengkulu)

M. Adam Ramadhan, M.Sc.,Apt ((Universitas Mulawarman, Kalimantan Timur)

Dr. Awal Isgiyanto, M.Kes (Universitas Bengkulu, Bengkulu)

Penanggung Jawab

Densi Selpia Sopianti, M.Farm.,Apt

Ketua Dewan Redaksi

Devi Novia, M.Farm.,Apt.

Sekretaris Penyunting

Febryan Hari Purwanto.M.Kom

Marsidi Amin,S.Kom

Anggota Pelaksana

Yuska Novi Yanti, M.Farm.,Apt

Setya Enti Rikomah, M.Farm.,Apt

Tri Yanuarto, M.Farm.,Apt

Gina Lestari, M.Farm.,Apt

Betna Dewi, M.Farm., Apt

Luki Damayanti, M.Farm.,Apt

Nurwani Purnama Aji, M.Farm.,Apt

Elly Mulyani,M.Farm.,Apt

Sari Yanti, M.Farm.,Apt

Aina Fatkhil Haque,M.Farm.,Apt

Dewi Winni Fauziah, M.Farm.,Apt

PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT AKADEMI FARMASI AL-FATAH BENGKULU



Jl.Indra Giri Gang 3 Serangkai Padang Harapan Bengkulu
Telp/Fax : 0736-27508 Email : info@akfar-alfatah.ac.id/ lppmakfar_alfatah13@yahoo.com
Website :<http://jurnal.akfar-alfatah.ac.id/>
<http://akfar-alfatah.ac.id/><http://pppm.akfar-alfatah.ac.id>

DAFTAR ISI	Hal
Uji Daya Hambat Ekstrak Bunga Lawang (<i>Illicium Verum</i> Hook F.) Terhadap Bakteri <i>Staphylococcus aureus</i> <i>Inayah Hayati¹, Diana Lestari²</i> Akademi Analis Kesehatan Harapan Bangsa Bengkulu	149-158
Skrining Fitokimia Ekstrak Etanol Daun Jati Dan Infusa Daun Jati (<i>Tectona grandis</i> L.S) Dengan Metode Kromatografi Lapis Tipis (KLT) <i>Devi Novia¹, Agung Giri Samudra², Nopri Susanti</i> ¹ Akademi Farmasi Yayasan Al Fatah Bengkulu ² S1 Farmasi Universitas Bengkulu	159-174
Uji Aktivitas Sediaan Krim Ekstrak Etanol Daun Pare (<i>Momordica charantia</i> L.) Terhadap Pertumbuhan Rambut Kelinci Galur Lokal <i>Monik Krisnawati</i> <i>Monik Krisnawati¹, Poltekkes TNI AU Adisutjipto Yogyakarta</i>	175-184
Pengaruh Penyimpanan Terhadap Bilangan Peroksida Dan Bilangan Penyabunan Pada Minyak Goreng Curah Dan Minyak Goreng Kemasan <i>Herlina¹, Betna Dewi¹</i> ¹ Akademi Farmasi Yayasan Al-Fatah Bengkulu	185-194
Formulasi Dan Evaluasi Sediaan Sirup Ekstrak Daun Bidara Arab (<i>Ziziphus mauritiana</i> Lam) Sebagai Antipiretik Terhadap Mencit (<i>Mus musculus</i>) <i>Gina Lestari¹, Sherli Anggelia Sari¹, Leza Dwi Putri¹</i> Akademi Farmasi Yayasan Al-Fatah Bengkulu	195-203
Pengaruh Lama Waktu Penyimpanan Air Minum Isi Ulang Pada Zat Organik <i>Hepiyansori¹, Yurman²</i> Akademi Analis Kesehatan Harapan Bangsa	204-208
Review, Gambaran Efek Samping Metformin pada Pasien Diabetes Melitus Tipe II <i>Densi Selpia Sopianti¹, Agnes Selfia Nengsi¹, Tri Yanuarto¹</i> Akademi Farmasi Al-Fatah Bengkulu	209-221
Pemanfaatan Ekstrak Biji Kesumba Keling (<i>Bixa orellana</i> L) Sebagai Pewarna Alami Pada Sedian Lipstik <i>Luky Dharmayanti¹, Nurwani Purnama Aji¹, Fevi Angelina¹</i> Akademi Farmasi Al-Fatah Bengkulu	222-231
Formulasi Masker Gel Whey Kefir Kombinasi Sari Buah Bit (<i>Beta vulgaris</i> L.)	

Tri Yanuarto¹, Dewi Winni Fauziah¹, Dewi Istikomah²

¹Dosen Akademi Farmasi Al-Fatah Bengkulu

²Mahasiswa Akademi Farmasi Al-Fatah Bengkulu

232-241

Profil Fitokimia Dari Ekstrak Etanol Kulit Buah Mangga Arum Manis (*Mangifera indica L.*)

Yuska Novyanty¹, Hepiyansori², Firman Afriyanto¹

¹Akademi Farmasi Al-Fatah Bengkulu

²Akademi Analis Kesehatan Harapan Bangsa

242-254

Uji Mutu Fisik Sediaan Toner Yang Beredar Dikota Bengkulu

Nurwani Purnama Aji, Luki Damayanti, Tutut prasetyawati

Akademi Farmasi Al-Fatah Bengkulu

255-262

Gambaran Penggunaan Obat Antihiperlipidemia Pada Pasien Rawat Jalan Di RSHD Kota Bengkulu

Dewi Winni Fauziah¹, Elly Mulyani², Gustina Ayu Oktarini³

Akademi Farmasi Yayasan Al-Fatah Bengkulu

263-269

Analisis Kadar Vitamin C Pada Jeruk Lokal Di Provinsi Bengkulu

Nita Anggreani¹, Renti Fefri Yeni²

¹Dosen Akademi Analis Kesehatan Harapan Bangsa Bengkulu

²Alumni Akademi Analis Kesehatan Harapan Bangsa Bengkulu

270-276

Formulasi Dan Uji Efektivitas Lotion Antinyamuk Minyak Cengkeh (*Syzygium aromaticum*)

Betna Dewi, Tari Wulandari, Sari Yanti

Akademi Farmasi Al-Fatah Bengkulu

277-286

Efektivitas Diuretika Ekstrak Etanol Daun Randu (*Ceiba petandra L*)Pada Mencit Jantan Putih (*Mus Musculus*)

Setya Enti Rikomah, Yuska Novyanty, Merlin handayani

Akademi Farmasi Yayasan Al-Fatah Bengkulu

287-293

ANALISIS KADAR VITAMIN C PADA JERUK LOKAL DI PROVINSI BENGKULU

Nita Anggreani¹, Renti Fefri Yeni²

¹Dosen Akademi AnalisKesehatan Harapan Bangsa Bengkulu

²Alumni Akademi Analis Kesehatan Harapan Bangsa Bengkulu

E-mail :nitaanggreani@gmail.com

ABSTRAK

Ada 3 jenis jeruk yang popular dikonsumsi masyarakat dan telah dibudidayakan secara lokal di Provinsi Bengkulu. Jeruk tersebut adalah Jeruk kalamansi, Jeruk Gerga dan Jeruk Brastagi. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur dan membandingkan kadar vitamin C pada Jeruk Kalamansi, Jeruk Gerga dan Jeruk Brastagi tersebut. Sampel yang digunakan adalah sari jeruk dari Jeruk Kalamansi, Jeruk Gerga dan Jeruk Brastagi sebanyak masing-masing 25 mL/ulangan. Analisa kadar vitamin C dalam sampel menggunakan metode titrasi Iodometri sebanyak 3 kali ulangan. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa kadar vitamin C Jeruk Kalamansi adalah tertinggi dengan nilai sebesar 3,863 mg/100 g, selanjutnya adalah Jeruk Gerga sebesar 3,102 mg/100 g dan Jeruk Brastagi paling rendah dengan nilai sebesar 2,582 mg/100 g.

Kata Kunci :Jeruk, Vitamin C, TitrasiIodometri

PENDAHULUAN

Vitamin adalah senyawa organik yang termasuk bahan makanan esensial yang diperlukan oleh tubuh, tetapi tubuh sendiri tidak dapat mensintesisnya. Vitamin dapat dikelompokan menjadi dua golongan yaitu vitamin yang dapat larut dalam air dan vitamin yang larut dalam lemak. Jenis vitamin yang larut dalam air terdiri dari vitamin B dan vitamin C. Vitamin yang dapat larut dalam lemak adalah vitamin A, D, E dan K. Vitamin-vitamin yang larut dalam air bergerak bebas dalam badan,

darah dan limpa. Sifatnya yang mudah larut dalam air menyebabkan vitamin ini mudah rusak dalam pengolahan dan mudah hilang karena tercuci atau terlarut oleh air (Tarigan, 2017).

Buah jeruk merupakan sumber vitamin C sangat beragam yang berguna untuk kesehatan manusia. Makin tua buah jeruk biasanya makin berkurang kandungan vitamin C-nya, tetapi semakin manis rasanya (Hidayatdkk., 2018).

Salah satukomoditashortikulturbuah-buahanunggulan Bengkulu adalah komoditas jeruk. Produksi jeruk di Provinsi Bengkulu sudah mencapai

72.636 kuintalmenurut Badan Pusat Statistik tahun 2015 (Daliani, 2019). Ada 3 jenis jeruk yang sedang giat dibudidayakan yaitu Jeruk Kalamansi, Jeruk Gerga dan Jeruk Brastagi.

Jeruk Calamondin atau disebut Kalamansi bukan merupakan tanaman asli Indonesia. Jeruk ini berasal dari negeri Cina sebagai hasil perkawinan alami antara jeruk mandarin dan kumquat. Saat ini Jeruk Kalamansi banyak ditanam di Bengkulu di lahan kering/perbukitan (Sutopo, 2014).

Bahkan di Kota Bengkulu saja, Jeruk Kalamansi sudah dibudidayakan di lahan seluas hingga 39 hektar (Ariestini dkk, 2017).

Jeruk Gerga termasuk kedalam jeruk keprok, warna kuning hingga orange adalah cirri khasnya. Rasa manis bercampur asam merupakan cita rasanya. Namun dari sisi ukuran, kebanyakan jeruk keprok berukuran biasa-biasa saja (5-6 buah per kg), sementara untuk jeruk gerga ukurannya luar biasa, bisa mencapai 3 buah/kg. Jeruk gerga adalah sebutan yang dipakai oleh masyarakat, sedangkan nama resminya sesuai dengan SK pelepasan varietas adalah Jeruk RGL. Sejak dikenal masyarakat

pada tahun 2009, maka pada tahun 2010 didaftarkan ke Departemen Pertanian untuk menjadi varietas lokal. Pada tahun 2011 secara resmi jeruk ini diberi nama Jeruk Rimau Gerga Lebong (RGL) dan ditetapkan sebagai varietas lokal lebong dengan nomor 6/PVL/2011, dan kemudian pada tahun 2012 RGL di launching sebagai varietas unggul nasional dengan SK No. 2087/Kpts/SA.120/6/2012 yang berasal dari Rimbo Pengadang, Kabupaten Lebong, Provinsi Bengkulu (Julianto, 2015).

Jeruk Brastagi yang dikenal umum dengan nama jeruk siam merupakan anggota Jeruk Keprok yang banyak diusahakan dan paling luas penyebarannya di Indonesia. Disebut jeruk berastagi karena Jeruk Siam yang terdapat di Sumatera Utara ada di daerah Berastagi. Di Sumatera utara, tanaman jeruk sudah lama dikenal dan dibudidayakan oleh petani, dimana daerah kabupaten Karo (Berastagi) merupakan daerah penghasil buah jeruk yang terbanyak di Sumatera Utara. Di Provinsi Bengkulu tepatnya di Curup Tengah Kabupaten Rejang Lebong juga membudidayakan tanam jeruk Berastagi asal Sumatera Utara ini. Warga yang membudidayakan tanaman ini ialah Amrin Siagian

warga Desa Air Merah Kecamatan Curup Tengah, di atas lahan seluas tiga hektare (Nur, 2015).

Melihat budidaya aneka varietas jeruk yang makin digiatkan di Provinsi Bengkulu, masyarakat perlu mendapat informasi yang lebih banyak tentang jeruk-jeruk ini agar mereka semakin mencintai dan makin berminat mengkomsumsinya. Dalam penelitian ini salah satu informasi yang dibagikan adalah kadar vitamin C dalam masing-masing Jeruk Kalamansi, Jeruk Gerga dan Jeruk Brastagi yang dibudidayakan secara lokal di Provinsi Bengkulu.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Laboratorium Kimia Akademi Analis Kesehatan Harapan Bangsa pada tanggal 29Juli – 29Agustus 2020.

Sampel yang digunakan pada penelitian ini 3 jenis jeruk budidaya lokal di Provinsi Bengkulu yaitu, Jeruk Kalamansi, Jeruk Gerga dan Jeruk Brastagi. Jeruk-jeruk ini dibeli langsung di kebun petani setempat. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive random sampling* dimana jeruk yang dipilih adalah jeruk yang tidak dimakan oleh hama, tidak busuk dan

tingkat kematangannya sesuai. Untuk mengetahui matangnya jeruk tersebut yaitu jika dipencet pada bagian kulit buahnya maka biasanya akan terasa empuk, dan jika kulitnya digaruk dengan kuku maka akan mengeluarkan cairan yang beraroma wangi. Cairan yang dikeluarkan oleh kulit jeruk tersebut biasanya sering pedas jika terkena mata dan dari warna kulit buah yang mulai berwarna kuning langsat. Alat yang digunakan antara lain pisau, alas memotong, alat peras jeruk, saringan jeruk, gelaskimia 500 ml, neraca analitik, Labuukur 10 dan 100 ml, pipet tetes, pipet volume 10 ml dan 1 ml, pengaduk kaca, Erlenmeyer 250 ml,, buret, statif dan corong.

Bahan yang digunakan antara lain Iodium 0,1N, Arsensioksida (As_2O_3), NaOH 1 N, HCl encer, Natrium bikarbonat, Amilum(Kanji) 1%, H_2SO_4 10%, methyl jingga dan aquades.

Preparasi Sampel

Jeruk Kalamansi dibeli dari Kebun Kalamansi di Desa Pondok Kubang Kec.Pondok Kubang Kab. Bengkulu Tengah.Jeruk Gerga dan Jeruk Brastagi dibeli dari Kebun Gerga di Rimbo Pengadang, Kabupaten

Lebong, Provinsi Bengkulu. Masing – masing jeruk tersebut lalu ditimbang 300 gram. Selanjutnya jeruk dibersihkan dan dicuci. Jeruk lalu dipotong menjadi 2 bagian dan diperas menggunakan perasan jeruk dan disaring. Filtrat ditampung dalam gelas kimia. Filtrat ini adalah sari jeruk yang akan digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini.

Uji Kualitatif Vitamin C (Uji Warna)

- a. Menyiapkan tabung reaksi sebanyak jumlah sampel yang ada dan ditambah 1 kontrol, lalu dalam masing masing tabung tersebut diisi dengan 1ml betadine/larutan iodium.
- b. Membuat control dengan cara melarutkan tablet vitamin C dalam 10 ml aquades.
- c. Meneteskan sampel dan larutan kontrol masing-masing ke dalam tabung reaksi yang telah berisi betadine/iodium 1ml.
- d. Melihat perubahan warna dan menghitung berapa tetes larutan bisa menjernihkan warna betadine/iodium tersebut.

Penetapan Kadar Vitamin C dengan Metode Iodometri

a. Pembakuan Iodium 0,1 N

Menimbang \pm 150 mg arsensioksida (As_2O_3) yang dilarutkan dalam natrium hidroksida 1N, jika dihangatkan maka diencerkan dengan 40 ml aquades. Menambahkan 2 tetes larutan methyl jingga. Menambahkan asam klorida encer hingga warna kuning terjadi perubahan warna menjadi merah muda. Menambahkan 2 gr natrium bikarbonat yang diencerkan dengan 50 ml aquades. Melakukan titrasi dengan larutan iodium menggunakan indikator larutan kanji(amilum) hingga terjadi perubahan warna menjadi biru. Melakukan sebanyak 3 kali pengulangan 1 ml iodium 0,1N setara dengan 4,946 mg arsensioksida (Farmakope Indonesia III, 1979).

Normalitas iodium yang distandarisasi dihitung lewat rumus :

$$\frac{W \times M_{gerk}}{\approx \times V_t}$$

Keterangan :

W = Berat arsenti oksida yang ditimbang

M_{gerk} = Volume normalitas

\approx = Kesetaraan

V_t = Volume titrasi total

b. Penetapan Kadar Vitamin C Sampel

Memipetsari jeruk pada tahap preparasi di awal sebanyak 25 ml dan dimasukkan dalam erlenmeyer. Kemudian menambahkan 6 ml H_2SO_4 10%, lalu menambahkan beberapa tetes larutan amilum 1% dan mentritrasinya dengan larutan I_2 standar sampai warna biru. Pengulangan titrasi dilakukan sebanyak 3 kali untuk setiap sampel sari jeruk.

$$\text{Kadar Vitamin C} = \frac{V \times N \times BE}{W} \times 100\%$$

Keterangan:

V : volume rata-rata titrasi (ml)

N : Normalitas pentiter (iodium) yg
sudah distandarisasi

BE : Berat ekivalen sampel (176)

W : Berat sampel (mg)

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Uji Kualitatif

Hasil pengujian secara kualitatif untuk mengetahui ada/tidaknya kandungan vitamin C dalam sampel, sekaligus mengetahui perkiraan besarnya kandungan vitamin C dalam sampel tampak dalam tabel berikut ini .

Tabel 1. Hasil Uji Kualitatif Vitamin C Pada Sampel Sari Jeruk

Bahan Yang Diuji	Warna Larutan Iodium Dalam Tabung Reaksi	Jumlah Tetesan Bahan	Vitamin C Dalam Bahan	
Kontrol (Tablet Vit C)	Coklat	Jernih	1	Positif (+)
Sari Jeruk Kalamansi	Coklat	Jernih	3	Positif (+)
Sari Jeruk Gerga	Coklat	Jernih	4	Positif (+)
Sari Jeruk Brastagi	Coklat	Jernih	5	Positif (+)

	awal	Akhir	Yang Diuji	Yang Diuji
Kontrol (Tablet Vit C)	Coklat	Jernih	1	Positif (+)
Sari Jeruk Kalamansi	Coklat	Jernih	3	Positif (+)
Sari Jeruk Gerga	Coklat	Jernih	4	Positif (+)
Sari Jeruk Brastagi	Coklat	Jernih	5	Positif (+)

Data primer, 2020

Pada Tabel 1 , nampak hasil uji kualitatif vitamin C pada sampel sari jeruk masing-masing menghasilkan jumlah tetesan yang berbeda untuk menjernihkan warna larutan iodium dari coklat menjadi jernih. Kadar vitamin C dalam bahan sampel yang paling tinggi ditunjukkan oleh jumlah tetesan paling sedikit ketika bahan pengujinya diteteskan ke larutan iodium hingga mengubah warnanya dari coklat menjadi jernih. Nampak dari Tabel 1 , jumlah tetesan paling sedikit adalah pada sampel sari Jeruk Kalamansi. Hal ini menunjukkan bahwa sampel sari Jeruk Kalamansi diperkirakan kadar vitamin C nya paling tinggi. Untuk pengukuran nilai kadar vitamin C sebenarnya, maka dilakukan analisa iodometri.

Tabel 2. Kadar Vitamin C Pada Sampel Sari Jeruk

Sampel	Kadar Vitamin C		
	Ulangan	(mg/100 gr)	(mg/100 gr)
Sari Jeruk Kalamansi	1	4,316	3,863
	2	3,313	
	3	3,96	
Sari Jeruk Gerga	1	3,11	3,102
	2	2,747	
	3	3,449	
Sari Jeruk Brastagi	1	2,118	2,582
	2	2,465	
	3	3,163	

Dari tabel 2 diatas, nampak bahwa rata-rata kadar vitamin C terbukti paling tinggi adalah pada sampel sari Jeruk Kalamansi.

Hasil ini juga sejalan dengan uji rasa dimana sari Jeruk Kalamansi memiliki rasa paling asam di antara 2 jenis lainnya. Sesuai dengan sifat vitamin C yang mempunyai rasa asam (Sembiring , 2019) karena itu Jeruk Kalamansi yang sangat asam terbukti memang memiliki kadar vitamin C paling tinggi.

KESIMPULAN

Kadar vitamin C paling tinggi di antara 3 jenis jeruk lokal Bengkulu adalah Jeruk Kalamansi dengan kadar 3,863 mg/100 gr, selanjutnya Jeruk Gerga dengan kadar 3,102 mg/100 gr dan paling rendah adalah Jeruk Brastagi dengan kadar vitamin C sebesar 2,582 mg/100 gr.

DAFTAR PUSTAKA

Ariestini, A., Dany, Y., dan Rosalina, Y. 2017. *Kajian Penambahan Natrium Benzoat dan Teknik Pasteurisasi Terhadap Mutu Minuman Sari Buah Jeruk Kalamansi Dalam Kemasan Selama Penyimpanan*. Tesis. Bengkulu: Jurusan Teknologi Industri Pertanian Fakultas Pertanian UNIB

Daliani, D., S., Oktafia, R., dan Bidiastuti, H.2019. *Peranan Bimbingan Teknis Pengelolaan Terpadu Tanaman (PTT) dan Pengendalian Hama Penyakit Jeruk Gerga Terhadap Pengetahuan Penyuluh Pertanian Provinsi Bengkulu*.Prosiding Temu Teknis Jabatan Fungsional Non Peneliti, Malang, 17-19 Juli 2019

Farmakope Indonesia. 1979. Edisi III. Departemen Kesehatan Republik Indonesia.

Hidayat, L., Darmatama, I., Dany, Y., Djamilah. 2018. *Analisis Teknis dan Finansial Produk Sirup Kalamansi Studi Kasus Pada Industri Rumah Tangga Segar Asri Kampung Melayu di Kota Bengkulu*, Agroindustri Universitas Bengkulu, 8(1): 11-25

Julianto. 2015. *Berburu Jeruk Gerga Hingga Ke Bengkulu, Klinik Teknologi*,(online), [https://abloidsinartani.com/detail/index/klinik-teknologi/2300-berburu-jeruk-gerga-hingga-ke-bengkulu-diakses 19 Agustus 2020](https://abloidsinartani.com/detail/index/klinik-teknologi/2300-berburu-jeruk-gerga-hingga-ke-bengkulu-diakses-19-Agustus-2020).

Nur, M. 2015. *Warga Curup Tengah Budidayakan Tanaman Jeruk Bras*

tagi, (online),
<https://bengkulu.antaranews.com/berita/31939/warga-curup-tengah-budidayakan-tanaman-jeruk-brastagi>, diakses 19 Agustus 2020

Sembiring, D.B. 2019. *Penetapan kadar vitamin C pada jambu biji merah australia (bma) (psidium guajava l) secara titrasi volumetri dengan 2,6 diklorofenol indefenol*. Skripsi. Medan: Jurusan Farmasi Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan.

Sutopo, 2014. *Mengenal Jeruk Calamondin*. (online)<http://balitjestro.libang.pertanian.go.id/mengenal-jeruk-calamondin/>. (diakses 15 Juli 2020)

Tarigan, S. 2017. *Analisis kadar vitamin C dalam jeruk (citrus sp) lokal dan impor yang beredar di pasar kota medan dengan metode volumetric menggunakan 2,6-diklorofenol indefenol*. Skripsi. Medan: Fakultas Farmasi Universitas Sumatera Utara Medan.

Lampiran : Pedoman Penulisan Jurnal Ilmiah Pharmacy

INFORMASI UNTUK PENULIS

Jurnal Ilmiah Pharmacy menerima tulisan ilmiah berupa laporan hasil penelitian di bidang ilmu Farmasi, Kedokteran, Kimia, Biologi, Fisika, Kebidanan, Keperawatan , Kesehatan Masyarakat, Gizi dengan frekuensi terbit 2 kali setahun (Maret dan Oktober).

Naskah yang diajukan adalah naskah yang belum pernah diterbitkan di media lain, baik cetak maupun elektronik. Jika sudah pernah disajikan dalam suatu pertemuan ilmiah hendaknya diberi keterangan yang jelas mengenai nama, tempat, dan tanggal berlangsungnya pertemuan tersebut.

Naskah ditulis dalam bahasa Indonesia baku atau Bahasa Inggris dengan huruf *Times New Roman* (TNR), disusun dengan sistematika sebagaimana yang disarankan di bawah ini.

Sistematika penulisan judul, penulis dan abstrak:

○ **Judul :**

Judul penelitian bersifat informative, singkat dan jelas mencerminkan isi tulisan dan tidak melebihi 18 kata, ditulis dalam bahasa Indonesia dengan *UPPERCASE* (Huruf besar semua terkecuali nama ilmiah menggunakan *Title Case*), *Font TNR 14, Bold, 1 spasi, Center* (pyramid terbalik).

Contoh :

**UJI EFEKTIVITAS ANTIHIPERGLIKEMIA AIR REBUSAN KULIT BUAH
JENGKOL (*Pithecellobium jiringa* (Jack) Prain) PADA MENCIT PUTIH JANTAN
YANG DIINDUKSI SUKROSA**

○ **Nama dan Lembaga Penulis**

Masing-masing nama penulis ditulis dengan lengkap tanpa gelar dan diakhiri dengan nomor *superscript* (jika semua penulis tidak berasal dari institusi yang sama), diikuti dengan afiliasi/institusi masing-masing dan alamat korespondensi penulis utama yang dilengkapi dengan alamat surat elektronik (*email*), *Font TNR 12, Bold, Center, 1 spasi*. Jarak antara nama dengan lembaga penulis yaitu enter 2 spasi

Contoh :

Ananda Rahayu Mardia¹, Sindiana Sari², Cahaya Romadon²

¹**Akademi Farmasi Al-Fatah Bengkulu**

²**Universitas Terbuka Bengkulu**

E-mail :anandarahayumardia@gmail.com

○ **Abstrak**

Ditulis dalam bahasa Indonesia, maksimum 200 kata dengan ukuran huruf *TNR 12, 1 spasi*, memuat komponen latar belakang, tujuan, metode, hasil dan kesimpulan. dilengkapi dengan kata kunci dengan jumlah 3-5 kata, *Bold*.

Sistematika penulisan isi dan kepustakaan:

- Isi tulisan disusun dengan sistematika: Pendahuluan, Metode Penelitian (meliputi Tempat dan Waktu Penelitian, Alat dan Bahan Penelitian, Prosedur Penelitian, Analisa Data); Hasil dan Pembahasan, Kesimpulan dan Saran, Ucapan Terima Kasih (jika diperlukan), Daftar Pustaka. **Penulisan :UPPERCASE** (Huruf besar semua) dan untuk Sub Judul : *Title Case* (Huruf besar pada huruf awal setiap kata selanjutnya huruf kecil semua terkecuali kata penghubung),*Font TNR 12, Bold.* Semua tulisan dibuat dengan spasi 1,5 TNR 12.

PENDAHULUAN

Pendahuluan memuat latar belakang penelitian dilakukan untuk menjawab keingintahuan peneliti dalam mengungkapkan gejala/konsep/dugaan atau menerangkan pada satu tujuan, memberikan argument pentingnya penelitian dilakukan. Setiap paragraph harus disertakan catatan kaki (Rujukan kepustakaan dilakukan dengan sistem nama dan tahun. Contoh : (Atmajaya. N, 2016).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian menguraikan tentang Tempat dan Waktu Penelitian, Alat dan Bahan Penelitian, Prosedur Penelitian dan Analisa Data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menguraikan hasil yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan kemudian dibuat pembahasannya berdasarkan analisa dan perbandingan data yang telah ada.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi kesimpulan berupa jawaban atas permasalahan dalam penelitian. Saran, berisi saran untuk langkah penulis selanjutnya yang mengacu manfaat penelitian (bila ada)

UCAPAN TERIMA KASIH (jika diperlukan bila mendapatkan dana hibah)

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka hendaknya mengacu kepada sumber pustaka 10 tahun terakhir. Daftar pustaka ditulis berurutan berdasarkan alfabetis dan ditulis secara konsisten menurut ketentuan *APA (American Psychological Association) Citation Style*, Spasi 1 berdasarkan alfabetis dengan contoh sebagai berikut :

Kesehatan, M., Volume, F., & Sgot, K. 2015. Effect of Propolis Extract on SGOT (Serum Glutamic Oxaloacetic Transaminase) and SGPT (Serum Glutamic Pyruvic Transaminase) Level of Wistar Rats (Rattus norvegicus) with High Fat Diet, 2(September), 120–126.

Teknik penulisan isi, tabel, dan gambar:

- Naskah dibuat pada dokumen Microsoft Office Word dengan format DOC; diketik 1,5 spasi terkecuali judul, *superscript* , abstrak dan daftar pustaka 1 spasi,
- Format paper berukuran A4 (210 x 297 mm) dengan margin kiri 4 cm, atas 3 cm, kanan 2.5 cm, bawah 2.5 cm, dengan jumlah halaman 8-10 halaman.
- Tabel harus utuh, jelas terbaca, diberi judul dengan nomor urut tabel berupa angka (Tabel 1, 2, 3 dan seterusnya, bold, Center, 1 spasi, 10 font TNR).
- Gambar dibuat dengan format JPG/JPEG atau PNG, diberi keterangan pada bagian bawahnya dengan nomor urut gambar berupa angka (Gambar 1, 2, 3 dan seterusnya, bold, Center, 1 spasi, *10 font*).).

Naskah dikirim dalam bentuk berkas elektronik ke alamat email :

lppmakfar alfatah13@yahoo.com atau *Open Jurnal System* <http://jurnal.akfar-alfatah.ac.id> dapat mengikuti panduan yang tersedia pada website. Format pengiriman email :

Judul email : “[Submission] – empat kata pertama dari judul tulisan – nama penulis”,

contoh: [Submission] – Evaluasi Penggunaan Antibiotik Fluoroquinolon – Densi Selpia

Isi email : Harus mencantumkan nama dan afiliasi/asal institusi pengirim beserta judul artikel yang diajukan.

Attachment (lampiran) email: artikel berupa dokumen Microsoft Office Word 97-2003 (format DOC)

yang diberi nama “[nama penulis]-[empat kata pertama dari judul tulisan] – JIP”,

contoh: Densi Selpia-Evaluasi Penggunaan Antibiotic Fluoroquinolon-JIP

Naskah yang masuk ke meja redaksi akan disaring oleh editor, kemudian direview. Apabila diperlukan, naskah akan diberi catatan dan dikembalikan kepada penulis untuk direvisi, untuk selanjutnya dikirimkan kembali secara utuh kepada redaksi untuk diterbitkan.

Setiap artikel yang dinyatakan diterima untuk diterbitkan dikenakan biaya penerbitan sebesar Rp. 200.000,00- (Dua Ratus Ribu Rupiah per Eksemplarnya) dimana penulis akan menerima 1 eksemplar jurnal pada nomor tersebut. Penambahan eksemplar akan dikenakan biaya yang sama per eksemplarnya. Biaya tersebut dapat ditransfer ke rekening AKADEMI FARMASI ALFATAH BENGKULU di Bank Syariah Mandiri Cabang : KC Bengkulu No. Reg 7080825597 setelah artikel dinyatakan diterima untuk diterbitkan dan setelah dilakukan revisi sesuai ketentuan.

Ka. P3M AKFAR AF
Ttd

Devi Novia, M.Farm.,Apt
NIDN. 0214128501

Ctt :

Apabila terdapat kekeliruan akan diperbaiki dan diberitahukan secara langsung kepada penulis.

Jurnal Ilmiah Pharmacy
Akademi Farmasi Al-Fatah Bengkulu
Jln. Indragiri Gang 3 Serangkai Padang Harapan Bengkulu
Telp/fax : 0736-27508.
Web : <http://jurnal.akfar-alfatah.ac.id/> / www.akfar-alfatah.ac.id
email : info@akfar.ac.id/lppmakfar_alfatah13@yahoo.com

CHECK LIST PANDUAN PENULISAN

Judul Naskah :
Penulis :

1.	Naskah dibuat pada paper berukuran A4 (210 x 297 mm) margin 4-3-2,5-2,5 (kiri-atas-kanan-bawah)	
2.	Judul tidak lebih dari 18 kata Times New Roman ukuran 14, <i>Bold Center</i> , 1 spasi	
3.	Nama penulis <i>Font TNR 12, Bold, Center</i> , 1 spasi, dilengkapi dengan afiliasi/institusi asal	
4.	Semua penulis dilengkapi dengan alamat <i>email</i>	
5.	Abstrak tidak lebih dari 200 kata	
6.	Abstrak dilengkapi dengan masing-masing 3-5 kata kunci dan <i>keywords</i>	
7.	Isi naskah diketik dengan huruf Times New Roman ukuran 12 dengan spasi 1,5	
8.	Sistematika isi : PENDAHULUAN, METODE PENELITIAN, HASIL dan PEMBAHASAN, KESIMPULAN dan SARAN	
9.	Sitasi (catatan kaki) di dalam naskah dibuat dengan sistem (nama pengarang, Tahun)	
10.	Daftar Pustaka ditulis menurut <i>APA Style</i>	
11.	Daftar Pustaka diurut berdasarkan alfabetis	
12.	Naskah dibuat dalam dokumen dengan format .doc atau bukan .docx	

Biaya penerbitan sebesar Rp. 200.000,00- (Dua Ratus Ribu Rupiah per Eksemplarnya) dapat ditransfer ke rekening AKADEMI FARMASI ALFATAH BENGKULU di Bank Syariah Mandiri Cabang : KC Bengkulu No. Reg 7080825597 setelah artikel dinyatakan diterima untuk diterbitkan dan setelah dilakukan revisi sesuai ketentuan

Catatan:

- ✓ : Jika sudah sesuai format X : Jika belum sesuai format
 Penulisan daftar pustaka harap mengikuti kaidah *APA Style* sesuai contoh berikut:

Kesehatan, M., Volume, F., & Sgot, K. (2015). Effect of Propolis Extract on SGOT (Serum Glutamic Oxaloacetic Transaminase) and SGPT (Serum Glutamic Pyruvic Transaminase) Level of Wistar Rats (*Rattus norvegicus*) with High Fat Diet, 2(September), 120–126.



Lampiran : Balasan Bila Jurnal Sudah Disetujui

LETTER OF ACCEPTANCE (LoA)

Kepada Yth Bpk/Ibu/Sdr

.....

Di

Tempat

Dengan ini kami sampaikan bahwa artikel dengan rincian berikut dinyatakan diterima untuk diterbitkan di dalam Jurnal Ilmiah Pharmacy Akademi Farmasi Al-Fatah Bengkulu, Volume (...) Nomor (...) (Bulan Tahun Terbit)

Judul :

Penulis :

***Email** :

Demikianlah surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan seperlunya.

Bengkulu,
Dewan Editor Jurnal Ilmiah Pharmacy
Akademi Farmasi Al-Fatah Bengkulu

Ka. P3M AKFAR AF

Editor P3M AKFAR AF
